

**KEANEKARAGAMAN MAMALIA DI HUTAN BUKIT ASAM  
TANJUNG ENIM SUMATERA SELATAN**

**SKRIPSI**

Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar  
Sarjana Sains Bidang Studi Biologi



Oleh:

Dewanto Fikri  
09043140013

**FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

**2011**

**KEANEKARAGAMAN MAMALIA DI HUTAN BUKIT ASAM  
TANJUNG ENIM SUMATERA SELATAN**



**SKRIPSI**

Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar  
Sarjana Sains Bidang Studi Biologi



Oleh:

Dewanto Fikri  
09043140013

**FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

**2011**

**LEMBAR PENGESAHAN**

**KEANEKARAGAMAN MAMALIA DI HUTAN  
BUKIT ASAM TANJUNG ENIM SUMATERA SELATAN**

**SKRIPSI**

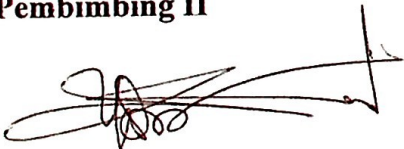
**Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar  
Sarjana Sains Bidang Studi Biologi**

**Oleh**

**DEWANTO FIKRI  
09043140013**

**Inderalaya, Juli 2011**

**Pembimbing II**



**Drs. Arwinsyah Arka, M.Kes  
NIP. 19581010 198703 1 004**

**Pembimbing I**



**Dr. Indra Yustian, M.Si  
NIP. 19730726 199702 1 001**



**Mengetahui,**

**Ketua Jurusan Biologi FMIPA UNSRI**



**Dr. Zamli Hanafiah, M.Sc  
NIP. 19590909 198703 1 004**

*"Allah Yang Maha Besar, yang menciptakan semua makhluk hidup dan mengilhami perilaku berang-berang, juga mengilhami berang-berang untuk membuat bendungan dan sarang mereka yang sempurna"*

*Kupersembahkan karya ku ini untuk:*

- Ayah dan Ibuku tercinta*
- Adik-adikku tersayang*
- Sahabat-sahabat terbaikku*
- Almamaterku*

## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah menganugerahkan rahmat dan karunia-Nya, memberi kesehatan iman dan Islam, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi berjudul **"Keanekaragaman Mamalia di hutan Bukit Asam Tanjung Enim Sumatera Selatan"** yang merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Sains Bidang Studi Biologi di Jurusan Biologi Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Sriwijaya.

Penulis mengucapkan terima kasih kepada kedua pembimbing tugas akhir, Bapak Dr. Indra Yustian, M.Si dan Bapak Drs. Arwinsyah Arka, M.Kes sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Selanjutnya penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Drs. Muhammad Irfan, M.T, Dekan Fakultas Matematika dan ilmu Pengetahuan Alam Universitas Sriwijaya.
2. Dr. Zazili Hanafiah, M.Sc, Ketua Jurusan Biologi FMIPA Universitas Sriwijaya.
3. Dr. Salni, M.Si, dosen Pembimbing Akademik, terima kasih atas bimbingannya kepada penulis selama menempuh perkuliahan.
4. Dr. Zazili Hanafiah, M.Sc, dan Doni Setiawan, M.Si, dosen pembahas, terima kasih atas kritik dan saran serta waktu yang diberikan kepada penulis.
5. Seluruh Staf Dosen dan Karyawan Jurusan Biologi FMIPA Universitas Sriwijaya, terima kasih atas bimbingan dan bekal ilmu yang telah diberikan.
6. Bapak Danang Sudira, Manager Satuan Kerja Perencanaan Lingkungan PT. Bukit Asam Tanjung Enim.

7. Bapak Ir. Budi Lesmono Adi, Manager Satuan Kerja K3L PT. Bukit Asam Tanjung Enim, terima kasih atas waktu dan bimbingannya selama melaksanakan tugas akhir di PT. Bukit Asam Tanjung Enim.
8. Bapak Hatemansyah dan seluruh staf di Satuan Kerja K3L PT. Bukit Asam Tanjung Enim, terima kasih yang sebesar-besarnya atas bantuan yang diberikan kepada penulis.
9. Ade Kusuma Sumantri dari WCS (Wildlife Conservation Society), terima kasih atas bantuan yang diberikan kepada penulis.
10. Bapak Sularna, Andi, Icha, Ustad Juen dan seluruh keluarga besar Panti Asuhan Daarul Yatim Bukit Asam, terima kasih atas bantuan dan kekeluargaan yang diberikan kepada penulis selama di Tanjung Enim.
11. Kelompok Kerja Satwa liar Bayu Ramandra Putra, Khairil Anwar dan rimbawan Edi Suprpto terima kasih atas bantuan, kerjasama dan kekompakan dalam menyelesaikan penelitian ini.
12. Sahabat-sahabat terbaikku, Afif, Tian, Yos, Edo, Bayu, Khairil, Jack, Hary, Novan, Taufik, Yusni, Mardi, Rian, Irsyad, Henry, (Alm) Ferly dan keluarga besar angkatan 04 lainnya yang tidak dapat disebutkan satu persatu. Terima kasih atas bantuan dan rasa kekeluargaannya selama ini.
13. Keluarga Besar Mahasiswa Biologi, Angkatan 2000, 2001, 2002, 2003, 2005, 2006, 2007, 2008, 2009, dan 2010 serta rekan se-FMIPA selama perjuangan, terima kasih atas kerjasamanya.

14. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, terima kasih atas bantuan, dukungan dan do'a sebagai penambah semangat, terima kasih atas partisipasinya.

Semoga skripsi ini bermanfaat bagi yang membutuhkan. Kritik dan saran sangat penulis harapkan untuk perbaikan penulisan di masa yang akan datang.

Indralaya, Juli 2011

Penulis

# MAMMALS DIVERSITY IN BUKIT ASAM FOREST AREA OF TANJUNG ENIM SOUTH SUMATERA

By

DEWANTO FIKRI  
09043140013

---

---

## ABSTRACT

The research on Mammal Diversity in Forests of Bukit Asam Tanjung Enim South Sumatera was aims to obtain data and information about the diversity of species of mammals found in the forests of Bukit Asam. Retrieval of data in the study was conducted from April 2009 to May 2009, at the forest of Bukit Asam Tanjung Enim, Lawang Kidul District, Muara Enim regency, South Sumatera province. The method used was the line transect method, traces, sounds and interviews. The object of this study is the wildlife that belong to the group of mammals. Transect lines with a total length of 500 m and has a width of 50 m and 50 m right-left. Observations was repeated three times to the next day. The results of this study was 10 species, 4 families and 4 orders of the class of mammals. The species that are found has been included in the Sumateran endemic species are *Presbytis cristata*, *Presbytis melalophos alba*, and *Ratufa bicolor*.

Key word : Mammal Diversity, Bukit Asam, Line Transect.



**KEANEKARAGAMAN MAMALIA  
DI HUTAN BUKIT ASAM TANJUNG ENIM  
SUMATERA SELATAN**

Oleh

**DEWANTO FIKRI  
09043140013**

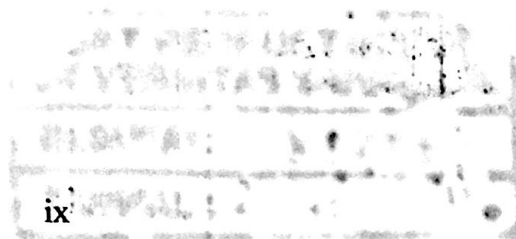
---

---

**ABSTRAK**

Penelitian mengenai Keanekaragaman Mamalia di Hutan Bukit Asam Tanjung Enim Sumatera Selatan ini bertujuan untuk memperoleh data jenis dan informasi tentang keanekaragaman mamalia yang terdapat di kawasan hutan Bukit Asam. Pengambilan data pada penelitian ini dilaksanakan pada bulan April 2009 hingga Mei 2009, bertempat di hutan Bukit Asam Tanjung Enim, Kecamatan Lawang Kidul Kabupaten Muara Enim, Sumatera Selatan. Metode yang digunakan adalah metode transek garis untuk mencatat adanya jejak, suara dan juga metode wawancara. Objek penelitian ini adalah satwaliar yang tergolong dalam kelompok mamalia. Transek garis dengan panjang 500 m dengan total transek sebanyak 4 unit dan memiliki lebar 50 m kanan dan 50 m kiri. Observasi dilakukan sebanyak tiga kali pengulangan pada hari berikutnya. Hasil penelitian ini didapatkan 10 jenis, 4 famili, dan 4 ordo. Jenis-jenis yang ditemukan termasuk dalam jenis endemik sumatera yaitu *Presbytis cristata*, *Presbytis melalophos alba*, dan *Ratufa bicolor*.

Kata kunci : Keanekaragaman, mamalia, bukit asam, transek garis.



## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
LEMBAR PENGESAHAN .....	ii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN .....	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
ABSTRACT.....	viii
ABSTRAK .....	ix
DAFTAR ISI .....	x
DAFTAR TABEL .....	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Perumusan Masalah .....	3
1.3 Tujuan Penelitian .....	4
1.4 Manfaat Penelitian .....	5
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b>	
2.1 Ekosistem Hutan .....	7
2.2 Keanekaragaman Hayati .....	8
2.3 Biodiversitas Satwa Liar Sumatera.....	9
2.4 Ancaman terhadap biodiversitas satwa liar .....	10
2.5 Mamalia .....	11
2.6 Hubungan Mamalia terhadap hutan .....	13
2.7 Dinamika Populasi dan Keragaman Mamalia .....	14
2.8 Habitat Hidupan Liar .....	18
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN</b>	
3.1 Waktu dan Tempat .....	19
3.1.1 Keadaan Umum Lokasi Penelitian .....	19
3.2 Peralatan .....	22
3.3 Cara Kerja	
3.3.1. Pengamatan Keberadaan Mamalia .....	22
3.3.2. Identifikasi Mamalia .....	25
3.4. Analisis Data	
3.4.1. Keanekaragaman Jenis Mamalia .....	25
3.4.2. Kekayaan Jenis Mamalia .....	26
3.4.3. Indeks Kemerataan Jenis .....	26
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN</b>	
4.1 Mamalia di Bukit Asam.....	27



4.2 Keanekaragaman mamalia pada Bukit Asam.....	28
4.3 Indeks Keanekaragaman Jenis Mamalia.....	29
4.4 Konservasi di hutan Bukit Asam .....	33
4.5 Deskripsi Mamalia hutan Bukit Asam.....	34

## **BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

5.1 Kesimpulan .....	45
5.2 Saran .....	45

## **DAFTARPUSTAKA**

## **LAMPIRAN**

## DAFTAR TABEL

<b>Tabel</b>	<b>Halaman</b>
3.1 Peralatan.....	22
3.2 Kordinat transek di lokasi penelitian .....	23
4.1 Jenis-jenis mamalia di Bukit Asam .....	27
4.2 Jenis mamalia pada setiap line transect .....	28
4.3 Indeks keanekaragaman jenis di hutan Bukit Asam .....	30
4.3.1 Indeks kekayaan jenis dan pemerataan jenis di hutan Bukit Asam .....	32

## DAFTAR GAMBAR

<b>Gambar</b>	<b>Halaman</b>
1.1 Kerangka Konsep.....	6
3.1 Puncak Bukit Asam .....	20
3.2 Hampanan hutan Bukit Asam.....	20
3.3 Grafik curah hujan rata-rata.....	21
3.4 Alur pengambilan data mamalia di lapangan.....	24
4.1 <i>Presbytis melalophos</i> .....	35
4.2 <i>Presbytis cristata</i> .....	35
4.3 <i>Macaca fascicularis</i> .....	37
4.4 <i>Sus Scrofa</i> .....	38
4.5 <i>Cervus unicolor</i> .....	40
4.6 <i>Manis javanicus</i> .....	41
4.7 <i>Callosciurus notatus</i> .....	42
4.8 <i>Ratufa bicolor</i> .....	42

## DAFTAR LAMPIRAN

<b>Lampiran</b>	<b>Halaman</b>
Lampiran 1 Pola Transek Pengamatan Mamalia .....	49
Lampiran 2 Lembar wawancara .....	50
Lampiran 3 Lembar pengamatan mamalia .....	51
Lampiran 4 Lokasi Penelitian .....	52
Lampiran 5 Penempatan Transek di lokasi penelitian .....	54
Lampiran 6 Indeks keragaman mamalia di setiap lokasi pengamatan.....	55
Lampiran 7 Hasil laporan pengamatan mamalia terdahulu .....	57

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang

Sumatera bagian selatan merupakan wilayah dengan keanekaragaman hayati yang cukup tinggi. Oleh karena itu perlu dilestarikan karena merupakan aset bangsa yang sangat penting dan tak ternilai harganya. Dalam UU Nomor 5 Tahun 1994 tentang Pengesahan *United Nations Convention on Biological Diversity*, mengamanatkan nilai-nilai konservasi, yaitu pemanfaatan berkelanjutan atas komponen keanekaragaman hayati dan pembagian keuntungan yang adil serta UU Nomor 5 Tahun 1990 tentang Konservasi Sumberdaya Alam Hayati dan Ekosistem, yang menyatakan bahwa keanekaragaman hayati merupakan sumber daya dan jasa bagi kehidupan manusia.

PT. Bukit Asam (Persero) merupakan pertambangan batubara di Tanjung Enim, Kecamatan Lawang Kidul, Kabupaten Muara Enim, Provinsi Sumatera Selatan. Sistem Penambangan yang dilakukan yaitu sistem terbuka dengan cara membongkar lapisan-lapisan tanah dan batuan sampai ke dalaman  $\pm 250$  m, sehingga terbentuk lubang-lubang besar (Ginting, 2005). Kegiatan Pertambangan yang tidak berwawasan lingkungan merupakan salah satu ancaman terhadap Biodiversitas yang akan menyebabkan penurunan jumlah jenis diikuti pula penurunan jumlah individu satwa liar disekitar area pertambangan.

Mengacu pada pembangunan berwawasan lingkungan yaitu kegiatan ekonomi yang dilaksanakan tidak merusak lingkungan, maka hutan yang terdapat di Bukit Asam PTBA dijadikan sebagai kawasan konservasi sekaligus hutan lindung yang berfungsi sebagai penyangga antara lokasi kegiatan penambangan dengan lokasi pemukiman penduduk setempat. Disamping itu, kawasan tersebut merupakan habitat berbagai macam jenis satwaliar salah satunya adalah kelas mamalia (PTBA, 1992). Mamalia di kawasan ini apabila kurang diperhatikan, maka kemungkinan adanya penurunan spesies dapat terjadi, terutama oleh akibat perbuatan manusia seperti perburuan perusakan hutan oleh penduduk setempat dan aktivitas pertambangan batu bara di sekitar bukit asam.

Berbagai ancaman seperti perburuan, pembukaan ladang perkebunan, dan penebangan pohon secara ilegal terhadap kelestarian kawasan dan flora maupun fauna di Bukit Asam perlu mendapat perhatian intensif, baik dari segi pemantauan maupun dari segi pengelolaan. Pemantauan yang berkelanjutan sangat penting dilakukan untuk memastikan potensi kawasan hutan dan segala isinya sebagai warisan bagi umat manusia di masa mendatang. Selain itu diharapkan dari hasil survei maupun pemantauan akan didapat informasi bagi aspek pengelolaan kawasan yang lebih baik lagi dan dapat dimanfaatkan oleh masyarakat di dalam dan sekitar kawasan tersebut secara lestari (Purwadana *et al.*, 2003).

Informasi tentang keanekaragaman mamalia serta jenis-jenisnya di wilayah ini masih sedikit diketahui, oleh karena itu perlu diperoleh data tentang keanekaragaman mamalia yang terdapat di hutan Bukit Asam, sebelum keberadaan mamalia semakin rentan dengan gangguan aktifitas manusia. Dari Laporan pemantauan satwaliar yang



telah dilakukan oleh PTBA (2007), batasan kritis paling rendah bagi satwaliar terdapat di sebagian kawasan yang mencakupi wilayah KP TAL (Tambang Air Laya) dan KP MTBS (Muara Tiga Besar Selatan) lingkungan kerja PTBA. Berdasarkan laporan tersebut, mamalia di lingkungan PTBA yang berhasil terpantau langsung maupun dengan wawancara masyarakat setempat antara lain yaitu Lutung Hitam (*Presbytis melalophos*), Kera Ekor Panjang (*Macaca fascicularis*), Musang (*Paradoxurus hermaphroditus*), Rusa (*Cervus unicolor*), Trenggiling (*Manis javanicus*), Babi Hutan (*Sus scrofa*) dan Berang-berang (*Lutra sumatraensis*) dan laporan pemantauan satwa liar lainnya (PTBA, 2008) antara lain Kijang (*Muntiacus muncjak*), Musang Galing (*Paguna larvata*), Ungko (*Hylobates agilis*), Lutung Kelabu (*Presbytis cristata*), Beruk (*Macaca nemestrina*) dan Harimau sumatera (*Panthera tigris sumatrae*). Meskipun demikian, laporan pemantauan tersebut hanya menyajikan daftar spesies dan tidak menyebutkan perkiraan tingkat keanekaragaman. Sehingga perlu diteliti biodiversitas di kawasan tersebut dalam menilai suatu keberhasilan dari pencegahan dampak buruk bagi habitat kehidupan satwaliar kelas mamalia dari kegiatan pertambangan.

## 1.2. Rumusan Masalah

Dalam rangka mewujudkan fungsi dari Hutan Bukit Asam, sangat diperlukan mengetahui potensi kekayaan alam pada hutan tersebut. Salah satu cara untuk mengetahui kekayaan alam hutan tersebut ialah melalui kegiatan inventarisasi keanekaragaman mamalia. Observasi keanekaragaman mamalia di hutan dapat dijadikan salah satu tolak ukur dari keberhasilan suatu usaha pencegahan dampak dari

pembangunan yang dapat merugikan hidupan satwaliar. Informasi mengenai data keanekaragaman mamalia di Bukit Asam masih sedikit. Untuk itu perlu dilakukan observasi mengenai keanekaragaman, habitat dan faktor lain bagi mamalia yang akan mempengaruhi keberadaan satwa mamalia itu sendiri yang pada akhirnya akan menyebabkan terganggunya habitat hidupan satwaliar sehingga keanekaragaman dari mamalia akan mengalami penurunan.

### **1.3. Batasan Masalah**

1. Penelitian ini dilakukan terhadap satwaliar dari kelas Mamalia yang hanya dijumpai pada waktu siang hari dan malam hari.
2. Satwaliar yang termasuk dalam kelas mamalia akan dikaji hingga didapatkan tingkat heterogenitas.
3. Satwaliar kelas Mamalia yang teramati dengan metode transek garis.

### **1.4. Tujuan Penelitian**

#### **1.4.1. Tujuan Umum**

Mempelajari keberadaan satwaliar kelas Mamalia yang terdapat di kawasan hutan Bukit Asam, Tanjung Enim, Sumatera Selatan.

#### **1.4.2. Tujuan Khusus**

Mengetahui jenis-jenis satwaliar kelas mamalia yang terdapat di kawasan Hutan Lindung Bukit Asam , Tanjung Enim, Sumatera Selatan.

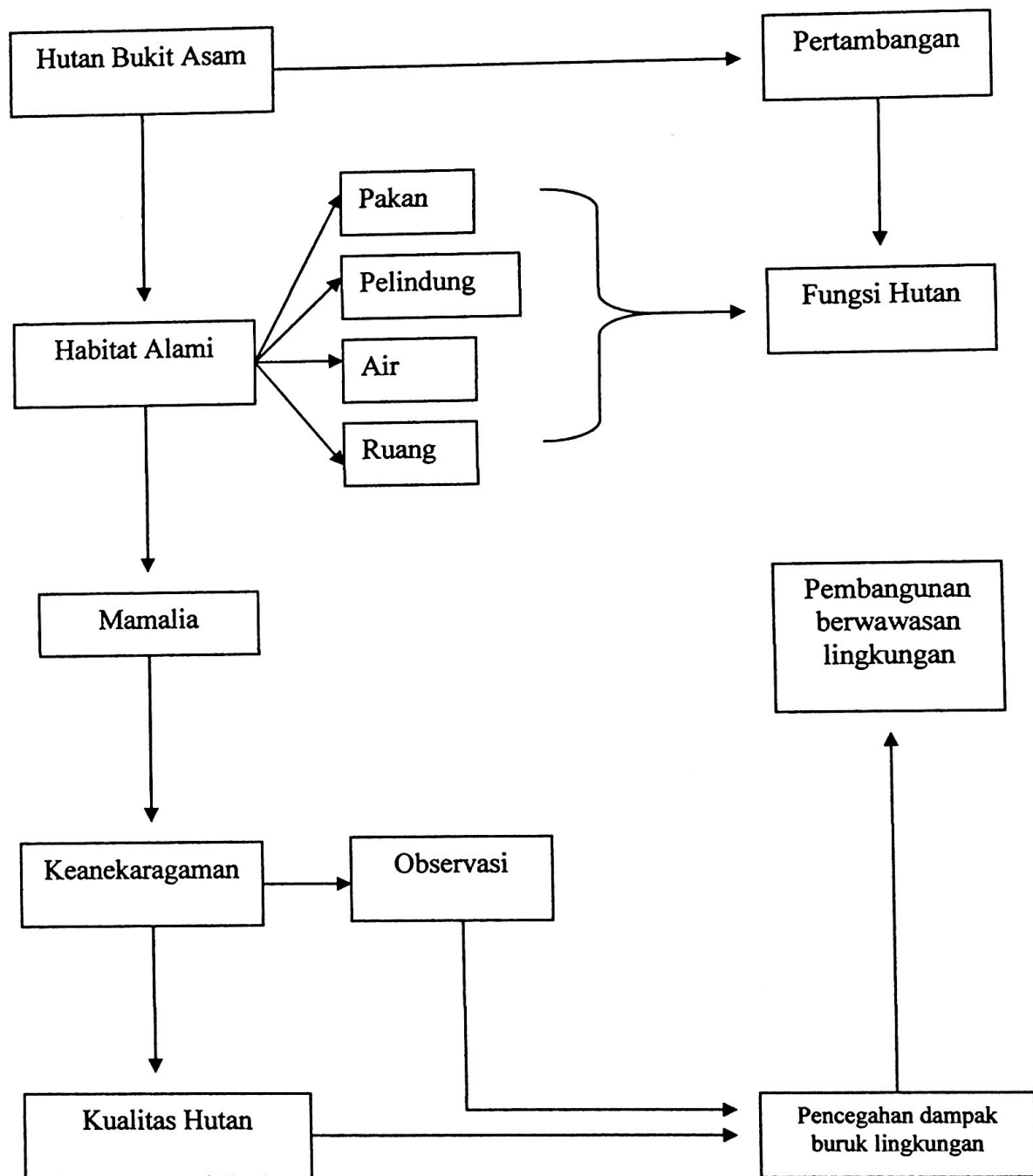
## **1.5. Manfaat Penelitian**

### **1.5.1. Manfaat Akademis**

Menindak lanjuti dari pengembangan studi mengenai Ekologi Hewan, Taksonomi Hewan, Perilaku Hewan, Pengelolaan Keanekaragaman Hayati, dan Ekowisata.

### **1.5.2. Manfaat Praktis**

Hasil dari Penelitian ini diharapkan berguna sebagai data tambahan terhadap keberadaan beberapa satwaliar dari kelas mamalia yang ada disekitar kawasan Hutan Bukit Asam PTBA Tanjung Enim. Dalam jangka panjangnya dapat digunakan sebagai bahan acuan dalam program pemantauan terhadap keberadaan Mamalia di kawasan tersebut. Informasi ini juga diharapkan dapat menjadi data tambahan mengenai keanekaragaman hayati di kawasan tersebut dan guna menunjang kebijakan pemerintah setempat atau perusahaan mengembangkan kawasan hutan tersebut dalam mempertahankan eksistensi keanekaragaman hayati serta menjaga agar peranan hutan sebagai sistem penyangga kehidupan dapat terus berlangsung.



Gambar 1. Kerangka konsep

## DAFTAR PUSTAKA

- Akhmad. 1999. *Pengelolaan Keanekaragaman Hayati di Hutan Alam Produksi*. [www.rimbawan.com/sfm/kompil/ekologi\\_1.pdf](http://www.rimbawan.com/sfm/kompil/ekologi_1.pdf) (Desember 2008)
- Alikodra, H.S. 1990. *Pengelolaan Satwa Liar*. Jilid 1. Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi. Pusat Antar Universitas Ilmu Hayati. IPB. Bogor.
- [CEPF] Critical Ecosystem Partnership Fund. 2001. *Ekosistem Hutan Sumatera di Dalam Hotspot Keanekaragaman Hayati Sundaland Indonesia*. 42 hlm.
- Corbet, G.B & J.E. Hill. 1992. *The Mammals of The Indomalayan Region a Systematic Review*. Oxford University Press. New York. 607 hlm.
- Curran, L.M & C.O, Webb. 2000. Experimental tests of the spatiotemporal variation in seed predation of mast fruiting Dipterocarpaceae. *Ecological Monographs* 70: 121-150.
- Departemen Kehutanan. 2002. *Panduan Kegiatan Magang Calon PNS Departemen Kehutanan di Taman Nasional*. Departemen Kehutanan. Jakarta. 68 hlm.
- Fadilah, R. 2004. *Laporan Inventarisasi Flora dan Fauna di Cagar Alam Takokak Kabupaten Cianjur, Jawa Barat*. Departemen Kehutanan. Bandung. <http://www.bksdajbl.dephut.go.id>. (16 Juni 2008).
- Fachrul, M. 2007. *Metode Sampling Bioekologi*. Bumi Aksara. Jakarta. 196 hlm.
- Fithria, A. 2003. Keanekaragaman jenis satwa liar di areal hutan PT. Albana Abadi Jaya Sungai Pinang, Kabupaten Banjar, Kalimantan Selatan. *Rimba Kalimantan* 9(1): 63-70
- [FWI] Forest Watch Indonesia. 2001. *Potret Keadaan Hutan Indonesia*. Bogor. Indonesia: Forest Watch Indonesia dan Washington DC : Global Forest Watch. 46 hlm.
- Ginting, J.M. 2005. *Tinjauan Aspek Kemantapan Lereng untuk Desain Bukaan Tambang studi kasus Air Laya Selatan – Bukit Munggu*. PT. Tambang Batu Bara B.A, Unit Pertambangan. Tanjung Enim. Sumsel. 68 hlm.
- Gunawan, H., IASLP, Putri & M. Qiptiyah. 2005. Keanekaragaman jenis burung di wanariset malili, Kabupaten wulu timur, Sulawesi Selatan. *Jurnal penelitian hutan dan konservasi alam* 2(3): 241-250
- Heriyanto, N.M & S. Iskandar. 2004. Status habitat dan populasi Surili (*P.comata*) di kompleks hutan Kalajaten, Taman Nasional Ujung Kulon. *Jurnal penelitian hutan dan konservasi alam* 1(1): 89-98

- Indrawan, M., Supriatna, J., & R.B, Primack. 2007. *Biologi Konservasi*. Yayasan Obor Indonesia. Jakarta : xviii + 626 hlm.
- Indriyanto. 2006. *Ekologi Hutan*. PT. Bumi Aksara: Jakarta. 210 hlm.
- Irfan, M. 2006. The Determination of Palembang Climate Type by Using Schmidt-Ferguson Method. *The 2nd Joint International Conference on Sustainable Energy and Environment*, Bangkok, Thailand. {(D-013 (O))}. Palembang.
- [KLH] Kementerian Lingkungan Hidup. 2002. *Dari Krisis Menuju Keberlanjutan: Meniti Jalan Pembangunan Berkelanjutan di Indonesia (Tinjauan Pelaksanaan Agenda 21)*. Kantor Menteri Negara Lingkungan Hidup. Jakarta. 58 hlm.
- [KLH] Kementerian Lingkungan Hidup. 2006. *Laporan Status Lingkungan Hidup Indonesia*. Kantor Menteri Negara Lingkungan Hidup. Jakarta. 74 hlm.
- Kiswosuwarno, P. Palguna, H. 2008. *Panduan Satwa*. Percetakan Rejeki: Yogyakarta. iv +64 hlm.
- Kurniawan, I. 2009. *Metode Inventarisasi Mamalia*. Kelompok Pemerhati Mamalia (KPM) Tarsius HIMAKOVA. Departemen konservasi sumberdaya hutan dan ekowisata Fak. Kehutanan IPB. Bogor. 34 hlm.
- Meijaard, E., Sheil, D., Nasi, R., Augeri, D., Rosenbaum, B., Iskandar, B., Setyawati, T., Lammertink, M., Rachmatika, I., Wong, A., Soehartono, T., Stanley, S., Gunawan, T., & T, O'Brien. 2006. *Hutan Pasca Pemanenan : Melindungi satwa liar dalam kegiatan hutan produksi di Kalimantan*. Center for International Forestry Research (CIFOR). Bogor. 384 hlm.
- Myers, P., Espinosa, R., Parr, C.S., Jones, T., Hammond, G.S & T.A, Dewey. 2008. The Animal Diversity Web (online). Accessed August 22, 2008 at <http://animaldiversity.org> (27 September 2008)
- Napitu, J.P. 2007. *Laporan Lapangan Konservasi Satwa Liar*. Program Pasca Sarjana Universitas Gajah Mada. Jogjakarta. 56 hlm.
- Odum, E.P. 1994. *Dasar-Dasar Ekologi* Jilid III. T. Samingan (penterjemah). Gajah Mada University Press. Yogyakarta. xxi + 697 hlm.
- Payne, J., Francis, C.M. & K, Phillips. 2000. *Panduan Lapangan Mammalia Kalimantan*. S.N. Kartikasari (penterjemah). The Sabah Society with WCS-IP. 386 hlm.
- Pemerintah RI. 1994. *Undang-undang Nomor 5 Tahun 1994 tentang Pengesahan United Nations Convention on Biological Diversity*. Kementerian Lingkungan Hidup. Jakarta.

- Pemerintah RI. 1999. *Undang-undang Nomor 41 Tahun 1999 tentang Kehutanan*. Departemen Kehutanan. Jakarta.
- [PTBA] PT. Bukit Asam. 1992. *Analisis Dampak Lingkungan Perluasan Pertambangan Batubara Bukit Asam*. Dokumen ANDAL PT. Bukit Asam Persero (Tbk). Tanjung Enim. 536 hlm.
- [PTBA] PT. Bukit Asam. 2007. *Laporan Tahunan 2007*. PT. Tambang Batubara Bukit Asam Persero (Tbk). Tanjung Enim. 486 hlm.
- [PTBA] PT. Bukit Asam. 2008. *Laporan Pemantauan Satwa Liar di Lingkungan PTBA kerja sama dengan PPLH Unsri*. PT. Bukit Asam Persero (Tbk). Tanjung Enim. 53 hlm.
- Purwadana, P., Imansyah, M.J., Rudiharto, H., & T, Jessop. 2002. *Laporan 1 : Survey Potensi Hidupan Liar Terrestrial di Pulau Komodo*. Taman Nasional Komodo. Nusa Tenggara Timur. 107 hlm.
- Soegianto, A. 1994. *Ekologi Kuantitatif : Metode Analisis Populasi Dan Komunitas*. Usaha Nasional. Surabaya. 147 hlm.
- Supriatna, J & E.H, Wahyono. 2000. *Panduan Lapangan Primata Indonesia*. Yayasan Obor Indonesia. Jakarta. 269 hlm.
- Suyanto, A & G, Semiadi. 2004. *Keragaman Mamalia Di Sekitar Daerah Penyangga Taman Nasional Gunung Halimun, Kecamatan Cipanas, Kabupaten Lebak*. Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia (LIPI). Cibinong *Edisi Khusus Biodiversitas Taman Nasional Gunung Halimun (III)* hal 87-94.
- [TNB] Taman Nasional Baluran. 2005. *Identifikasi Habitat Mamalia Besar di TN Baluran*. Balai Taman Nasional Baluran. Banyuwangi.
- Tobing, ISL. 2002. *Respon Primata terhadap kehadiran manusia di kawasan Cikanik, Taman Nasional Gunung Halimun*. *Berita Biologi* 6(1): 99-105
- Turyani. 2002. *Populasi Burung Dari Famili Ardeidae Di Desa Kuro Lebak Pampangan Kabupaten Ogan Komering Ilir Sumatera Selatan*. *Skripsi*. FMIPA. Universitas Sriwijaya. Inderalaya : v + 53 hlm (tidak dipublikasikan).
- Whitmore (1984) *Ekologi Kalimantan*. di dalam MacKinnon (Ed) S. N. Kartikasari; alih bahasa Gembong Tjitrosoepomo dan Agus Widyantoro. Prehallindo. Jakarta. 346 hlm.
- Winarni, N.L. 2005. *Pelatihan survei biodiversitas : Analisis sederhana dalam ekologi hidupan liar*. WildLife Conservation Society - Indonesia Program (WCS-IP). Way Canguk. 28 hlm.

Zorenko, T & T. Leontyeva. 2003. Species diversity and distributions of mammals in Riga. *Acta Zoologica Lithuania* 13(1): 78-86